

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI



Disusun oleh

Nama : Rizki Angga A.

NIM : 5301409011

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Ir. Ispen Safrel, M.Si

NIP.195704111988031001

Drs. Rose Kamto, M.Si

NIP.195801261982031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis selaku praktikan dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.

PPL 2 di SMK N 1 kedungwuni berlangsung selama kurang lebih dua bulan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 yang dimana dalam PPL 2 ini praktikan harus bisa menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah untuk bisa disampaikan kepada para peserta didik serta dapat menangani masalah yang timbul selama proses belajar mengajar, yang tentunya sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai bekal menjadi guru yang baik dan berkompoten di masa mendatang.

Pada penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, penulis banyak menerima bantuan dari pelbagai pihak baik secara moral, material maupun lainnya. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen koordinator PPL SMK 1 Kedungwuni, Ir. Ispen Safrel, M.Si
4. Dosen pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Teknik Elektro di SMK 1 Kedungwuni, Drs. Herdy Saputra.
5. Kepala Sekolah SMK 1 Kedungwuni, Drs. Rose Kamto, M.Si
6. Koordinator guru pamong SMK 1 Kedungwuni, Handoko, S.T
7. Guru pamong teknik listrik SMK 1 Kedungwuni, Dra. Endang Supriyati.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan warga sekolah SMK 1 Kedungwuni
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMK 1 Kedungwuni, keluarga tercinta dan semua pihak yang telah banyak membantu pelaksanaan PPL yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon kritik, saran serta tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang , 6 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PPL	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB 11 LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	6
E. Tugas Guru Praktikan	7
F. Kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP) SMK.....	7
BAB 111 PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	11
F. Guru Pamong	11

G. Dosen Pembimbing	12
H. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 : Kalender Pendidikan
- Lampiran 4 : Silabus
- Lampiran 5 : Penyusun alat evaluasi
- Lampiran 6 : Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 7 : Absensi Siswa
- Lampiran 8 : Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 10 : Presensi Mahasiswa
- Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI



Disusun oleh

Nama : Rizki Angga A.

NIM : 5301409011

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Ir. Ispen Safrel, M.Si

NIP.195704111988031001

Drs. Rose Kamto, M.Si

NIP.195801261982031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis selaku praktikan dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik.

PPL 2 di SMK N 1 Kedungwuni berlangsung selama kurang lebih dua bulan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 yang dimana dalam PPL 2 ini praktikan harus bisa menerapkan ilmu-ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah untuk bisa disampaikan kepada para peserta didik serta dapat menangani masalah yang timbul selama proses belajar mengajar, yang tentunya sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai bekal menjadi guru yang baik dan berkompeten di masa mendatang.

Pada penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, penulis banyak menerima bantuan dari pelbagai pihak baik secara moral, material maupun lainnya. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen koordinator PPL SMK 1 Kedungwuni, Ir. Ispen Safrel, M.Si
4. Dosen pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Teknik Elektro di SMK 1 Kedungwuni, Drs. Herdy Saputra.
5. Kepala Sekolah SMK 1 Kedungwuni, Drs. Rose Kamto, M.Si
6. Koordinator guru pamong SMK 1 Kedungwuni, Handoko, S.T
7. Guru pamong teknik listrik SMK 1 Kedungwuni, Dra. Endang Supriyati.
8. Segenap guru, staf, karyawan dan warga sekolah SMK 1 Kedungwuni
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMK 1 Kedungwuni, keluarga tercinta dan semua pihak yang telah banyak membantu pelaksanaan PPL yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon kritik, saran serta tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang , 6 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PPL	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB 11 LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	6
E. Tugas Guru Praktikan	7
F. Kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP) SMK.....	7
BAB 111 PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	11

F. Guru Pamong	11
G. Dosen Pembimbing	12
H. Faktor Pendukung dan Penghambat	12

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	13
B. Saran	13

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah/Tempat Latihan
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 : Kalender Pendidikan
- Lampiran 4 : Silabus
- Lampiran 5 : Penyusun alat evaluasi
- Lampiran 6 : Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 7 : Absensi Siswa
- Lampiran 8 : Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 9 : Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 10 : Presensi Mahasiswa
- Lampiran 11 : Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PPL

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi paedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan. Hal ini menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL ini meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler di dalam sekolah.

Program Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMK Negeri 1 Kedungwuni diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi: Perkembangan

Peserta Didik, Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pengajaran.

B. Tujuan PPL

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

1. Kompetensi profesional, meliputi;
 - Menguasai bahan
 - Mengelola program belajar mengajar
 - Mengelola kelas.
 - Menggunakan sumber belajar
2. Kompetensi personal, meliputi;
 - Kedewasaan dalam berfikir
 - Kemandirian dalam bersikap
 - Keantusiasan dalam bertugas
 - Disiplin dalam tugas dan kewajiban
 - Atensi yang tinggi terhadap siswa.
3. Kompetensi kemasyarakatan, meliputi;
 - Efektifitas hubungan dengan program sekolah
 - Ketertiban langsung dengan program sekolah
 - Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL
 - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogik, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program SI kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan

rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM atau (Strategi Belajar Mengajar), mata kuliah pendukung lainnya dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL I.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan

PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
4. melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong;
5. melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
6. melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran;
7. mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;
8. menjaga nama baik almamater dan korps mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
10. mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke sikadu.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan

dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- 1 Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- 2 Belajar untuk memahami dan menghayati,
- 3 Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- 4 Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- 5 Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012, dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 27 Agustus 2012, Praktik pengalaman lapangan tersebut dilaksanakan sampai dengan hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang UNNES 2012 dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 1 KEDUNGWUNI

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 – 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a) Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 1 Kedungwuni pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

b) Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

D. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

Materi kegiatan PPL 2 yang diperoleh mahasiswa praktikan meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK Negeri 1 Kedungwuni, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya mengkoordinasikan mengenai :

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan silabus
- c. Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- d. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- e. Pemberian tugas
- f. Penggunaan media
- g. Penggunaan metode
- h. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Nama : Dra. Endang Supriyati
NIP : 195606251986032004
Bid. Studi : PDIL
Waktu : kondisional

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan penyusun alat evaluasi
- c. Pembuatan kkm
- d. Pembuatan daftar materi ajar dan materi pratikan
- e. Pembuatan RPP
- f. Penggunaan media, Pemberian tugas
- g. Penggunaan metode

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk praktikan Teknik Elektro di SMK Negeri 1 Kedungwuni adalah

Nama : Drs. Herdi Saputra

NIP : 195705051985011001

Fakultas : Teknik

Selama PPL di SMK Negeri 1 Kedungwuni, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan dosen pembimbing.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- a. Kurang tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
- c. Siswa belum begitu termotivasi untuk belajar sehingga guru praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar.

2. Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- c. Dosen pembimbing sering datang ke sekolah latihan
- d. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal
- e. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- f. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan
- g. Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Negeri 1 KEDUNGWUNI, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Seorang Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizki Angga A
NIM : 5301409011
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis selaku praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan baik.

PPL 1 di SMK N 1 kedungwuni berlangsung selama dua minggu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 yang dimana Dalam PPL1 ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah untuk melengkapi data observasi. Dengan PPL 1 ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK Negeri 1 Kedungwuni, baik yang terkait lingkungan, sarana prasarana, system management, dan administrasi sekolah, kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakulikuler maupun ekstrakulikuler). Adapun observasi dan orientasi yang dilakukan oleh praktikan, meliputi hal – hal berikut ini :

1. Keadaan fisik sekolah
2. Keadaan lingkungan sekolah
3. Fasilitas sekolah
4. Penggunaan sekolah
5. Keadaan guru dan siswa
6. Interaksi sosial di lingkungan sekolah
7. Tata tertib dan pelaksanaannya
8. Bidang pengelolaan dan administrasi
9. Lain – lain

Dalam melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK Negeri 1 Kedungwuni, praktikan telah melakukan beberapa obsevasi mengenai keadaan lingkungan sekolah tempat praktikan melakukan praktik. Beberapa hal yang dapat saya sampaikan sebagai bentuk refleksi diri setelah PPL 1 di SMK Negeri 1 Kedungwuni selesai.

Berikut beberapa kesimpulan yang kami dapatkan selama melaksanakan PPL I di SMKN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan,

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni .

Dalam kompetensi keahlian di Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Merupakan salah satu kompetensi keahlian yang ada pada SMK Negeri 1 Kedungwuni. Profesionalisme guru menjadi penentu didalam setiap mata pelajaran yang ada pada bidang keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Karena siswa dituntut berkonsentrasi untuk menguasai teori dan praktik yang

ada pada semua mata pelajaran, khususnya pelajaran pada Perencanaan Dasar Instalasi Listrik (PDIL). Pada awal semester gasal ini kegiatan pembelajaran banyak diisi dengan teori-teori dasar sebelum menginjak pada kegiatan praktik. Siswa masih cukup antusias dalam mengikuti setiap pembelajaran yang diampu oleh guru-guru pada setiap pelajaran. Namun disini kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran masih sangat kurang, sehingga diperlukan adanya pelatihan pengembangan media agar kegiatan pembelajaran di SMKN 1 Kedungwuni dapat berjalan dengan lebih menarik dan tidak monoton sehingga siswa tidak mengalami kebosanan.

B. Sarana dan Prasarana

Secara global sarana dan prasarana pembelajaran di SMK N 1 Kedungwuni sudah cukup baik dan lengkap untuk mendukung kegiatan belajar mengajar sesuai dengan sertifikasi ISO yang ada. Untuk jurusan teknik instalasi tenaga listrik khususnya sudah terdapat laboratorium instalasi industri dan rumah tangga, laboratorium teknik kendali mesin listrik, dan berbagai laboratorium pendukung ketenaga listrik lainnya. Tersedianya hotspot area di lingkungan sekolah semakin memudahkan siswa dalam mencari materi yang diperlukan untuk proses belajar mengajar. Namun hal yang kurang di sini adalah ruang kelas siswa yang digabungkan dengan bengkel dengan alasan menghemat ruangan yang ada.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong di SMKN 1 Kedungwuni kami rasa sudah baik, sangat berpengalaman terutama dari segi kemampuan, penguasaan materi dan cara mengajar. Dengan ditunjuknya Dra. Endang Supriyati sebagai guru pamong sangat membantu saya dalam menyusun langkah-langkah pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan praktik mengajar. Walaupun beliau sibuk sebagai guru dan sebagai kepala program keahlian teknik instalasi tenaga listrik beliau membimbing praktikan dengan ramah dan sabar sehingga praktikan mampu menyelesaikan laporan PPL 1 ini.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses aktif pembelajaran selama bulan Ramadhan dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai 12.30 WIB. Pembelajaran ini sendiri dibagi dengan sistem rombel sehingga setiap anak akan berpindah kelas sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang diikuti. Untuk kelas XI dan XII sebagian siswanya melaksanakan praktik industri dan sebagian lagi mengikuti materi, dengan demikian untuk satu mata pelajaran dibutuhkan dua guru dalam proses belajar mengajar, sebagai guru teori dan guru praktik. Dalam Rata-rata pendidik berpendidikan S1 bahkan beberapa sudah S2, dengan standar mutu yang sangat memadai.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi kami Begitu kemampuan dalam bersosialisasi, berinteraksi dan meneliti kondisi lingkungan sekolah secara baik dan benar. Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL ini

merupakan suatu ujian nyata dimana kemampuan kami untuk mendidik sangat teruji benar dalam kegiatan ini. Walaupun masih terdapat banyak kekurangan dari diri kami, terutama dalam penguasaan materi dan kemampuan mengajar namun dengan pelatihan secara terus menerus diharapkan akan membuat kami menjadi pendidik yang lebih baik lagi.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL

Setelah selesai melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan mendapatkan berbagai pengalaman di sekolah. Khususnya dalam hal tata cara dalam mengajar baik di kelas maupun di bengkel praktik. Didalam kegiatan mengajar, praktikan diajarkan mengenai cara menguasai kelas, menyampaikan materi secara mengasyikkan dan teknik mengajar yang baik dan profesional. Hal ini sangat berbeda dengan teori-teori yang diperoleh selama dikampus. Berbekal hasil observasi di PPL 1 ini, praktikan lebih mempersiapkan diri lagi guna melaksanakan kegiatan PPL II.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah supaya memisah ruang praktik dan ruang mengajar pada program keahlian teknik instalasi tenaga listrik agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kondusif. Bagi UNNES terutama jurusan teknik elektro agar memperbaiki berbagai sarana dan prasarana serta kualitas perkuliahan sehingga mahasiswa dapat benar-benar berkompeten terjun sebagai tenaga pendidik profesional.

Pekalongan, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Endang Supriyati
NIP. 19560625 198603 2 004

Rizki Angga A
NIM. 5301409011